

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kebutuhan manusia dalam kehidupannya adalah pendidikan. Pendidikan suatu kebutuhan sepanjang hayat manusia dan merupakan proses bagi pengembangan potensi dirinya. Kajian pendidikan berlangsung terus menerus sepanjang hayat manusia, karena akan memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat. Islam sejak awal mengajak umatnya untuk berkonsentrasi dalam menggali ilmu pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan ayat pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad adalah ayat yang memerintahkan untuk membaca, tersebut sesuai dengan firman Allah dalam Al-Qur'an surat al-Alaq ayat 1-5 yang berbunyi:<sup>1</sup>

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ أَلَمْ يَكُنْ أَكْرَمًا ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Artinya :

*Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia Telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya .*

Ayat ini merupakan dalil yang menunjukkan tentang keutamaan membaca, menulis dan ilmu pengetahuan. Dalam ayat ini terkandung bukti yang menunjukkan bahwa Allah yang menciptakan manusia dalam keadaan

---

<sup>1</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2002), h. 598

hidup dan berbicara dari sesuatu yang tidak ada tanda-tanda kehidupan padanya, tidak berbicara serta tidak ada rupa dan bentuknya secara jelas. Kemudian Allah mengajari manusia ilmu yang paling utama, yaitu menulis dan menganugerahkannya ilmu pengetahuan, sebelum ia tidak mengetahui apa pun juga.<sup>2</sup> Dari ayat ini, jelaslah bahwa agama Islam mendorong umatnya agar menjadi umat yang pandai, dimulai dengan belajar baca tulis dan diteruskan dengan belajar berbagai macam ilmu pengetahuan yang mana pada saat turunnya ayat ini yang menjadi murid adalah Nabi Muhammad SAW dan gurunya adalah Jibril dalam mengajarkan ayat ini.

Pendidikan dapat di peroleh melalui proses pembelajaran atau proses belajar mengajar baik itu bersifat formal maupun informal. Pendidikan di lembaga pendidikan formal di lakukan melalui proses pembelajaran, jadi pendidikan dan pembelajaran tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena pembelajaran merupakan bagian dari pendidikan.<sup>3</sup>

Pembelajaran merupakan bagian terpenting dalam pendidikan. Pada hakikatnya pembelajaran merupakan suatu upaya yang disengaja dan direncanakan sedemikian rupa oleh pihak guru sehingga memungkinkan terciptanya suasana dan aktifitas belajar yang kondusif bagi para siswanya.<sup>4</sup> Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi dalam bentuk hubungan interaksi guru dan siswa. Guru dan siswa menunjukkan

---

<sup>2</sup> Ahmad Mustafa, *Tafsir Al-Maraghi*, (Semarang: Toha Putra, 1993) h. 348

<sup>3</sup> Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan*, (Rineka Cipta: Jakarta, 2001), h. 162

<sup>4</sup> Jamaludin, *Problematika Pembelajaran Bahasa dan Sastra*. (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2003), h. 9.

keaktifan yang seimbang sekalipun peranannya berbeda namun terkait satu dengan yang lainnya. Proses belajar berlangsung dalam situasi tertentu, yakni situasi belajar mengajar. Dalam situasi tersebut banyak faktor yang saling berhubungan yaitu, tujuan, siswa, guru, bahan, metode, penilaian, dan situasi pembelajaran. Dalam proses pembelajaran, semua faktor bergerak secara dinamis dalam suatu rangkaian yang terarah dalam rangka membawa para siswa mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

Dalam sistem pembelajaran dimana tujuan sistem ini adalah untuk menimbulkan belajar (*learning*), agar proses pembelajaran terlaksana dengan baik, seorang guru harus biasa mengorganisasi pembelajaran dengan jalan menggunakan teori-teori belajar serta perencanaan pembelajaran yang dapat menimbulkan minat dan motivasi anak didik dalam belajar.<sup>6</sup>

Agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan efisien dan efektif maka diperlukan perencanaan yang tersusun secara sistematis, dengan proses belajar mengajar yang lebih bermakna dan mengaktifkan siswa serta merancang dalam suatu scenario yang jelas.<sup>7</sup>

Melalui perencanaan yang baik, guru akan lebih mudah dalam melaksanakan pembelajaran dan siswa akan lebih terbantu dan mudah dalam belajar. Perencanaan pembelajaran dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, sekolah, mata pelajaran, dan sebagainya. Dengan perencanaan yang matang dapat mendorong guru lebih

---

<sup>5</sup>Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h. 124.

<sup>6</sup>Hamzah B.Uno, *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h. 82.

<sup>7</sup>R. Ibrahim, *et,al, Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), h. 31.

siap melakukan kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran, guru wajib melakukan perencanaan. Dengan adanya perencanaan yang baik, maka pelaksanaan pembelajaran akan dapat berjalan lancar, terarah, dan sistematis. Hal ini dapat tercapai karena kompetensi dasar, materi pokok, indikator, pengalaman belajar, alokasi waktu, sumber, langkah-langkah pembelajaran, dan rencana penilaian telah dirumuskan dengan baik dan digambarkan dengan jelas.<sup>8</sup>

Salah satu perencanaan pembelajaran yang penting bagi guru adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Setiap guru dituntut untuk bisa merancang atau merencanakan pembelajaran sebelum proses pembelajaran. Dengan rencana yang bagus tentunya pembelajaran akan berjalan dengan sistematis dan terprogram.

Pada hakikatnya penyusunan RPP bertujuan merancang pengalaman belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pentingnya membuat RPP yaitu dapat menolong guru untuk memikirkan pelajaran sebelum pelajaran itu diajarkan sehingga kesulitan belajar dapat diramalkan dan jalan keluarnya dapat dicari. Guru dapat mengorganisasi fasilitas, perlengkapan, alat bantu pengajaran, waktu dan isi dalam rangka untuk mencapai tujuan belajar seefektif mungkin serta menghubungkan tujuan dan prosedur kepada tujuan keseluruhan dari mata pelajaran yang diajarkan.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Sri Wahyuni, et, al, *Perencanaan Pembelajaran Bahasa Berkarakter*, (Malang: Refika Aditama, 2012), h. 11.

<sup>9</sup>Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), h. 1.

RPP adalah rancangan mata pelajaran yang disusun oleh guru guna memberikan kemudahan dalam proses belajar-mengajar. Berdasarkan RPP inilah seorang guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran secara terprogram. Sebuah RPP harus mempunyai daya terap yang tinggi. Tanpa perencanaan yang matang, target pembelajaran akan sulit tercapai secara maksimal. Oleh karena itu, kemampuan membuat RPP merupakan langkah awal yang harus dimiliki guru dan calon guru, serta sebagai muara dari segala pengetahuan teori, keterampilan dasar, dan pemahaman yang mendalam tentang obyek belajar dan situasi pembelajaran.<sup>10</sup>

RPP dapat menentukan metode dan media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi agar tujuan pembelajaran dapat terwujud. Selain dapat menentukan evaluasi yang tepat untuk para siswa. Evaluasi pendidikan adalah kegiatan atau proses penentuan nilai pendidikan, sehingga dapat diketahui mutu atau hasil-hasilnya.<sup>11</sup>

Namun kenyataan yang terjadi di lapangan, belum sepenuhnya sesuai dengan hasil perencanaan yang telah ditetapkan oleh guru, terlebih dalam mata pelajaran sejarah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 08 Desember 2016, di MAN 1 Solok terlihat belum sepenuhnya sesuai antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran. Kendala yang dihadapi dalam proses perencanaan tersebut ialah ketidaksesuaian RPP dengan waktu

---

<sup>10</sup>Masnur Muslich, *KTSP (Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual)*, (Malang: Bumi Aksara, 2008), h. 45.

<sup>11</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 2

yang telah ditetapkan oleh sekolah. Tanpa adanya kesesuaian maka hasil yang dicapai tidak akan maksimal, misalnya pemberian materi yang tidak sesuai dengan RPP, kekurangan dan kelebihan waktu dalam proses mengajar siswa dan hal lainnya.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan Penelitian lebih jauh lagi tentang perencanaan dengan pelaksanaan RPP dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran sejarah, yang penulis coba menuangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul tentang *“Kesesuaian Antara Perencanaan dengan Pelaksanaan Pembelajaran Sejarah Kelas XI di MAN 1 Solok”*.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: bagaimana kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran sejarah kelas XI di MAN 1 Solok?

#### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan pembahasan pada penelitian, maka penulis membatasi penelitian ini yaitu :

1. Kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran sejarah kelas XI di MAN 1 Solok.
2. Kendala menyesuaikan RPP dengan pelaksanaan pembelajaran sejarah Kelas XI di MAN 1 Solok.

#### **D. Tujuan dan kegunaan penelitian**

##### 1. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui:

- a. Bagaimana kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran sejarah kelas XI di MAN 1 Solok.
- b. Kendala menyesuaikan RPP dengan pelaksanaan pembelajaran sejarah Kelas XI di MAN 1 Solok.

##### 2. Kegunaan penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

###### a. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran atau dapat memberikan kontribusi yang berharga terhadap pendidikan berkaitan dengan kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran sejarah di MAN 1 Solok.

###### b. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan berguna bagi berbagai pihak, khususnya bagi penulis sendiri dan badan atau lembaga pendidikan serta perorangan yang terlibat dalam pengelolaan, baik secara langsung maupun tidak langsung.

###### a) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan menjadi kontribusi pemikiran yang berguna dan bermanfaat terhadap bidang keguruan mengenai bagaimana cara penyesuaian RPP dalam proses belajar-mengajar.

b) Bagi sekolah

Bagi MAN 1 Solok hasil penelitian hendak dapat dijadikan bahan masukan dalam memilih media proses mengajar.

c) Bagi pembaca penelitian ini diharapkan menjadi wawasan mengenai salah satu media untuk menarik minat siswa dalam belajar sejarah, sebagai bahan referensi dan informasi yang dibutuhkan

**E. Penjelasan judul**

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis perlu menjelaskan kata dan istilah penting yang terdapat pada judul skripsi ini yaitu “Kesesuaian RPP dengan mata pelajaran sejarah kelas XI. Sedangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah seorang guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran secara terprogram Guru Sejarah adalah guru yang mengajar Sejarah di MAN 1 Solok.

**F. Sistematika Penulisan**

Untuk memperoleh gambaran secara ringkas dari penulisan ini, penulis mencoba menyusun sistematika penulisan ini sebagai berikut :



**Bab I :** Pada bab ini berisikan Pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penjelasan judul dan sistematika penulisan.

**Bab II :** Pada bab ini berisikan landasan teoritis yang berisi tentang pembelajaran sejarah, perencanaan pembelajaran dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

**Bab III :** Pada bab ini metode penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, teknik dan alat pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, teknik pengujian keabsahan data.

**Bab IV :** Pada bab ini membicarakan hasil penelitian yang berisi tentang gambaran umum MAN 1 Solok, kesesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan pembelajaran sejarah kelas XI di MAN 1 Solok, kendala menyesuaikan RPP dengan pelaksanaan pembelajaran sejarah kelas XI di MAN 1 Solok.

**Bab V :** Pada bab ini merupakan bab penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran